

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan mengenai pengaruh kualitas *corporate governance* (X_1), *corporate social responsibility* (X_2), *lverage* (X_3), ukuran perusahaan (X_4) dan umur perusahaan (X_5) terhadap manajemen laba, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate Governance*

Semakin banyak nilai *Corporate Governance* maka semakin tidak memberikan pengaruh dalam hal pengurangan aktivitas manajemen laba pada suatu perusahaan. Banyaknya nilai *Corporate Governance* bukan hanya untuk melakukan tindakan manajemen laba melainkan untuk menjalankan aktivitas operasional harian perusahaan secara lebih baik.

2. *Corporate Social Responsibility*

Secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Semakin baik *Corporate Social Responsibility* maka tidak berpengaruh terhadap aktivitas manajemen laba pada suatu perusahaan perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena informasi *Corporate Social Responsibility* yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan belum tentu sesuai dengan kondisi sebenarnya, sehingga tingkat *Corporate Social Responsibility* belum bisa dijadikan patokan dalam praktik manajemen laba.

3. *Lverage*

Semakin tinggi tingkat *lverage* sebuah perusahaan, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut melakukan manajemen laba, karena perusahaan dengan tingkat *lverage* yang tinggi mendapatkan pengawasan yang ketat dari para kreditur. Pengawasan yang ketat tersebut mengakibatkan semakin berkurang fleksibilitas manajemen perusahaan untuk melakukan manajemen laba.

4. Ukuran Perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar pula kesempatan manajer untuk melakukan manajemen laba, dimana perusahaan besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks, selain itu perusahaan besar juga dituntut untuk memenuhi ekspektasi investor yang lebih tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen laba.

5. Umur Perusahaan

Umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel manajemen laba. Sehingga umur perusahaan belum bisa dijadikan patokan dalam melakukan praktik manajemen laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah dari 236 sampel, hanya sebanyak 181 yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Selain itu peneliti terbatas hanya pada beberapa

variabel independen yaitu *corporate governance*, *corporate social responsibility*, *lverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap variabel manajemen laba.

5.3 Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya ataupun bagi pengguna penelitian ini yang dapat dipertimbangkan antara lain:

1. Disarankan untuk memperluas sampel yang akan digunakan untuk penelitian, seperti seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI atau beberapa sector yang terdapat di BEI agar dapat mendeteksi perusahaan-perusahaan lainnya yang melakukan manajemen laba.
2. Disarankan untuk menggunakan atau menambah variabel seperti indikator lain dari kinerja keuangan atau variabel *good corporate governance* agar dapat melihat bagaimana pengaruh variabel lain terhadap manajemen laba.

